

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan pada tahun periode 2012-2016 yang seluruhnya didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berusaha menemukan bukti pengaruh faktor faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Variabel independen yang diuji adalah profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP, komite audit dan opini audit.

Rata-rata *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 menunjukkan angka sebesar 78,307 (79 hari). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis, sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi secara normal. Hasil uji autokorelasi, multikolinieritas menunjukkan bahwa data terbebas dari penyakit autokorelasi, multikolinieritas dan terdapat heteroskedastisitas di satu variabel yaitu opini audit.

Uji regresi berganda melalui uji model (uji F) menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dibuat sudah fit atau dapat dikatakan bahwa model persamaan yang digunakan sudah baik. Uji R^2 dengan melihat nilai adjustment R Square untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas atau perusahaan yang terjadi pada variabel dependen. Hasil diperoleh

bahwa 37,6% yang terjadi pada variabel dependen, dapat dijelaskan oleh model. Sisanya 62,4% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

Berdasarkan uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, hanya dua variabe independen yang berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu reputasi KAP dan opini audit. Variabel lainnya seperti profitabilias, *leverage*, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kesimpulan hasil penelitian yang dapat dibuat berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena prosedur audit untuk perusahaan yang mengungkapkan rugi, tidak dibedakan dengan perusahaan yang mengungkapkan laba, sehingga tidak mempengaruhi audit delay. Selain itu Perusahaan yang mendapatkan *profit* ataupun *loss* akan segera mempublikasikan laporan keuangan tahunan sebab tidak ingin mengambil resiko keterlambatan publikasi laporan keuangan yang akan membebani perusahaan berupa denda, peringatan, suspensi dan pembekuan usaha maupun pencabutan usaha.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Auditor (KAP) yang ditunjuk telah merancang dan menjadwalkan waktu pemeriksaan sesuai kebutuhan waktu untuk melaksanakan pemeriksaan, sehingga pekerjaan audit dapat diselesaikan tepat waktu. Jadi besar ataupun kecil liabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi auditor melakukan proses pemeriksaan laporan keuangan, sehingga tidak mempengaruhi *audit delay*.

3. Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.. Umumnya perusahaan induk dan perusahaan anak menggunakan auditor (KAP) yang berbeda sehingga tidak ada campur tangan auditor perusahaan induk terhadap proses pengauditan yang dilakukan oleh auditor anak perusahaan.
4. Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* karena dalam proses audit reputasi KAP sangatlah penting untuk memberikan kinerjanya sebagai auditor independen, sebab KAP yang bereputasi akan mempertahankan kredibilitas yang tinggi sehingga akan mempercepat proses audit perusahaan dan akan mempersingkat *audit delay* perusahaan.
5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena dalam proses audit komite audit tidak berpengaruh langsung dalam penyusunan laporan audit melainkan komite audit hanyalah sebagai pengawas dalam penyusunan laporan audit internal.
6. Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang tidak menerima opini audit standart *unqualified opinion* akan mengalami *audit delay* yang berkepanjangan, karena perusahaan yang menerima opini tersebut sebagai *bad news* yang dapat mempengaruhi *audit delay*..

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini data berdistribusi normal sangat rendah, karena sedikitnya sampel yang digunakan dalam penelitian yang menyebabkan data berdistribusi normal sangat rendah.
2. Data laporan perusahaan yang menggunakan mata uang dollar tidak bisa digunakan dalam penelitian ini dikarenakan nilai yang dihasilkan terlalu besar sehingga tidak sepadan dengan nilai yang dihasilkan perusahaan yang lainnya sehingga jumlah sampel yang dihasilkan dari penelitian ini relatif sedikit yaitu hanya 88 sampel data perusahaan pertambangan yang masuk dalam kriteria.
3. Terdapat heteroskedastisitas didalam variabel opini audit sehingga didalam terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

5.3 Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan jumlah sampel penelitian dengan asumsi semakin banyak data maka akan semakin besar kemungkinan data berdistribusi normal yang tinggi.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan subjek penelitian yang lebih banyak perusahaannya sehingga sampel perusahaan dapat digunakan dalam penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel sehingga kemungkinan akan terhindar dari heteroskedastisitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhiputra, M. W. (2015). Pengaruh Penerbitan Opini Going Concern Pada Pergantian Auditor Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(1).
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 251-270.
- Ariyani, N. N. T. D. (2014). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 217-230.
- Diana, Anastasia.,& Setiawati, Lilis. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah “Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru”*.Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan, Efektif per 1 Januari 2017*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Elijah, A. (2015). Corporate attributes and audit delay in emerging markets: empirical evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Research*, 5(3), 01-10.
- Fathoni, A. F., & Wijaya, E. Y. (2014). The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism, Financial Distress On Earning Management Behavior: Empirical Study In Property And Infrastructure Industry In Property And Infrastructure Industry In Indonesia Stock Exchanges. *Jurnal Ekonomi*, 22(01), 116-131.
- Fitriana Arumsari, V. I. V. I. E. N. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, *Leverage*, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay.
- Halim,A. 2015. *Auditing. Dasar-Dasar Auditing Laporan Keuangan*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hanafi, M.M dan Halim,A. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Haryani, J., & Wiratmaja, I. D. N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 63-78.
- [http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bursa/Peraturan I-H_Sanksi.pdf](http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bursa/Peraturan_I-H_Sanksi.pdf) (diakses pada tanggal 11 Oktober 2017)
- Jensen dan Meckling. 1976. Theory og The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.Vol 3.

- Jusuf, Al Haryanto, 2014. Auditing. Pengauditan Berbasis ISA. STIE YKPN: Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusuma, Dewi Rachmat, Kumparan. 2017. BEI Hentikan Sementara Perdagangan 9 Saham (Online) <https://kumparan.com/wiji-nurhayat/bei-hentikan-mentara-perdagangan-9-saham#6DDUTXqaJqWCGyid.99> (diakses pada tanggal 28 September 2017)
- Lucyanda, J., & Nura'ni, S. P. (2013). Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9 (2), 128-149.
- Lusiana, L., & Rahma, A. A. (2017). Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Audit Committee Size, dan Auditor Opinion Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ilmiah UPI-YPTK*, 24(1).
- Martius. 2012. Analisis Praktik Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris di Kawasan Industri Batam). *Thesis*. Program Magister Sains Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang.
- Murtini, U., & Tirtaningrum, Y. P. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 59-67.
- Nahumury, J. 2010. Pengaruh Total Aktiva, Jumlah Sekuritas, Perputaran Portofolio, Laba/Rugi Operasi dan Opini Akuntan terhadap Audit Delay pada Produk Reksadana di Indonesia. *Aktual, Jurnal Akuntansi*, Vol 2 (1), hal 1-9
- Pasopati, Giras. CNN Indonesia, 2016. Telat Sampaikan Lapkeu, BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan (Online) <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan/> (diakses pada tanggal 28 September 2017)
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(01).
- Puspitasari, E., & Sari, A. N. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(1), 31-42.
- Rachman, D. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(7).

Sari, H. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(6).

Sari, I. P., Setiawan, R. A., & Ilham, E. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan reputasi kap terhadap *audit delay* pada perusahaan property & real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. *JOM FEKOM*, 1(2).

Spance, Michael. 1973. Market Signaling. *The Quertely Journal of Economics*, Vol. 87 No.3, Pp.355-374

Sugiono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Suwardjono. 2013. Teori Akuntansi. *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.

Tuanakotta, Theodorus. M. 2014. Audit Berbasis ISA (*Internasional Standart on Auditing*). Jakarta : Salemba Empat.

